

Narasa Kreasi Reka Studi Kasus Batik & Tenun Indonesia

Dr. Ir. Arianti Ina Restiani Hunga, M.Si.

*(Dosen Tetap Universitas Kristen Satya Wacana,
sekaligus pemenang Proposal PkM skema Matching Fund)*



Narasa
Kreasi Reka
Studi Kasus
Batik &
Tenun
Indonesia

Narasa Karya Bersama
Penenun & Pembatik



Gelar Karya G20

PP. & MF Kedaireka

Rispro – MF Kedaireka

Dr. Ir. Arianti Ina Restiani Hunga, M.Si.

- Pusat Studi Gender dan Anak & Studi Pembangunan – Fakultas Interdisiplin, Universitas Kristen Satya Wacana
- Email: arianti@uksw.ac.id ; HP" 08156555321

Scopus	: https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=46161114400
Orcid	: https://orcid.org/0000-0001-1623-2353
Sinta	: https://sinta.uns.ac.id/index.php/sinta/article/view/46161114400
Google Scholar	: https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=CPkbtMAAAAJ&as_surl=https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=46161114400
Researchgate	: https://www.researchgate.net/profile/Arianti-Ina-Restiani-Hunga

Bahasan Reflektif



01 Melihat “ulang”: arah Penelitian & Pengabdian



02 Mengambil Arah ‘Baru’ Penelitian & Pengabdian Masyarakat



EQUALITY VERSUS EQUITY



Gambar1. Diasumsikan bahwa semua orang akan mendapatkan kemanfaatan dari dukungan/ akses yang sama. Jadi mereka diperlakukan sama



Gb.2: Diasumsikan bahwa tidak semua orang bisa mendapatkan kemanfaat yang sama dari dukungan yang sama. Jadi Individu diberikan dukungan yang berbeda yang memungkinkan mereka memiliki akses yang sama ke suatu sumberdaya (game). Mereka sedang diatur secara adil.



Gb.3. Agar setiap bisa mendapatkan manfaat yang sama karena kondisi mereka berbeda, maka hambatan sistem dihilangkan. Ketiganya dapat melihat permainan tanpa dukungan/ akomodasi apapun karena penyebab ketidakadilan telah diatasi. Penghalang sistemik telah dihilangkan





Global Gender Gap Index
Economic participation and opportunity
Educational attainment
Health and survival
Political empowerment

	2006 score	2021 score
Economic participation and opportunity	68 0.654	101 0.688
Educational attainment	67 0.598	99 0.647
Health and survival	81 0.949	107 0.970
Political empowerment	88 0.969	76 0.971
	63 0.101	92 0.164

“Titik” Awal : Strategi Kemitraan yang Berkelanjutan



Memulai – Memahami Peta Persoalan Lokal-Nasional, Internasional (Dalam Konteks....)



TEMA PRN 2020-2024



Peran Utama Perguruan Tinggi





Mengapa Road Map Penelitian & Pengabdian Penting?



Bagaimana Memulai



Apa yang dibutuhkan



Bagaimana Membangun Kapasitas Riset yang Berorientasi Pada Kemanfaatan, Dampak, & Berkelanjutan (Kerjasama Internasional)

- Penelitian Jangka Panjang
- Interdisiplin & antar disiplin
- Akumulasi pengalaman yang beragam
- Membangun kapasitas bersama
- Membangun sistem & struktur berkarya
- Keberlanjutan

Roadmap Penelitian & Pengabdian masyarakat menjadi penting



Menjadi dasar Pendidikan & Pengajaran



Bagaimana dengan roadmap kita?

Output yang jelas

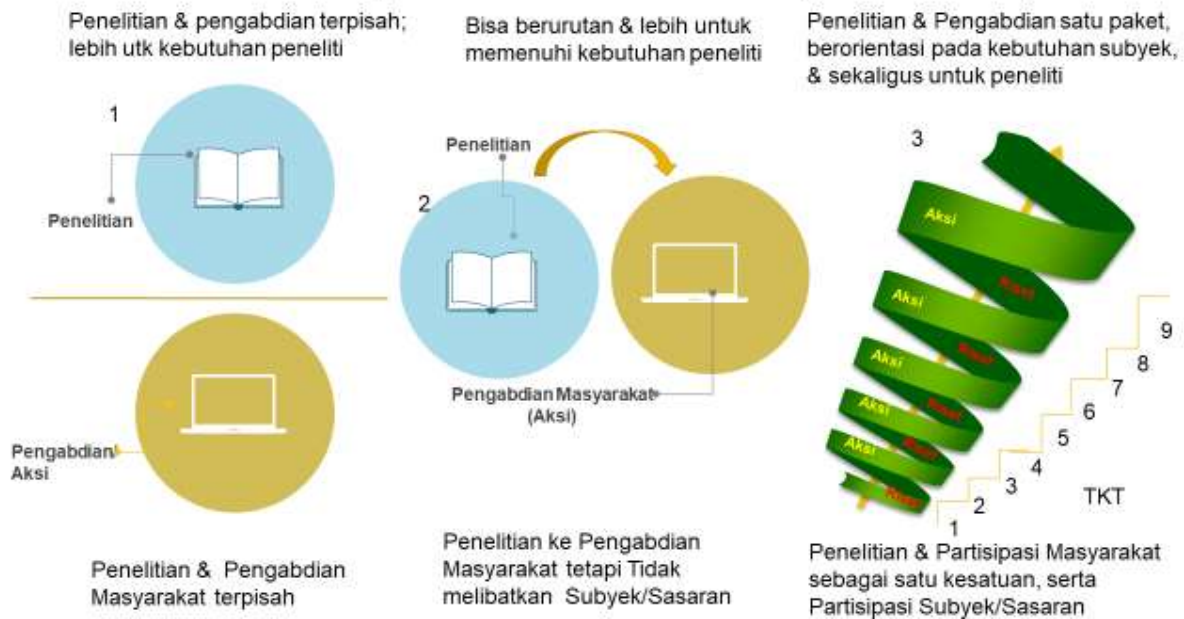
- Kebutuhan Subyek (End-User)
- Kebutuhan Penelitian
- Perubahan sistem & Struktur



Ide Penelitian & Pengabdian Masyarakat



Pilihan Dalam Mengawal Penelitian & Pengabdian Masyarakat



Kerangka Kerja Berkeilmuan (SAINS)

Bagaimana Melihat Manusia yang Beragam – Persoalan & Kebutuhannya berbeda

Sering dilupakan

Refleksi



Terjadi segmentasi subyek, proses berpikir, & karya/produk yang dihasilkan → reduksi manusia & proses materialisasi → alienasi



- Apa/Siapa? Bagaimana?
- Kemanfaat? Jangka pendek? Jangka panjang
- **Keadilan?**
- **Kesinambungan?**

Konsekuensinya → Aksi / Pengabdian Masyarakat kurang mendapat perhatian

Produk pengetahuan tidak menjawab kebutuhan strategis (keadilan & kesejahteraan) & esensial (ilmu)

Membongkar Pengetahuan "Tersembunyi"



Positivistik &

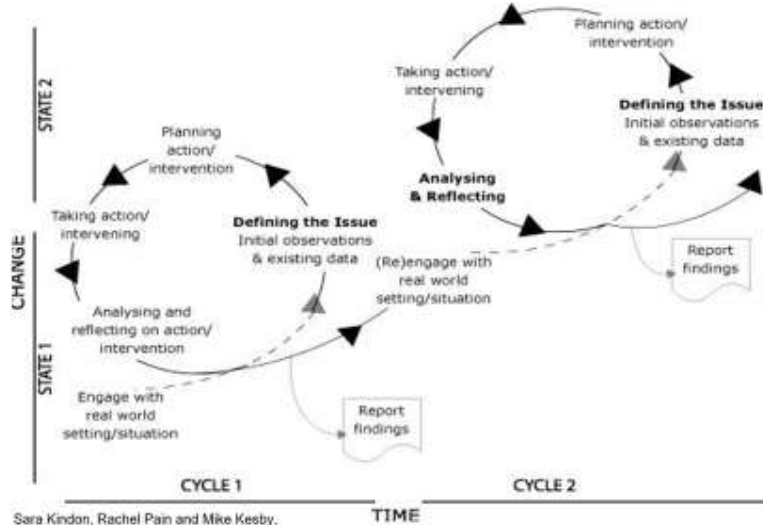
Bagaimana Memandang & Menempatkan subyek



Memahami Kembali Siapa Subyek Dalam SDGS

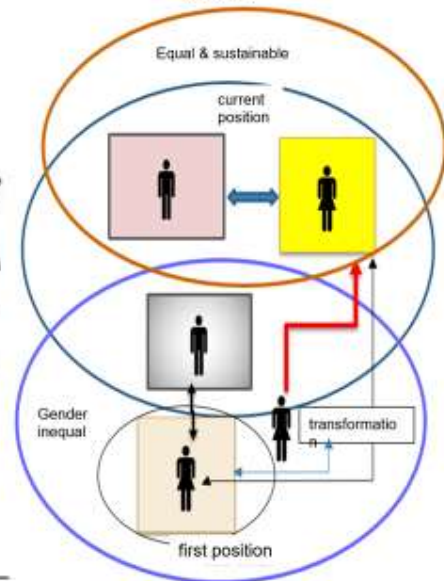


- Contoh → kerangka konseptual Ekofeminisme menitikberatkan pada dua hal bersama (kembar), yaitu kesetaraan gender dan keadilan lingkungan
- PAR merupakan suatu paket kegiatan yaitu penelitian dan tindakan yang dilakukan secara bersamaan & subjek turut serta dalam menentukan solusi (tindakan) untuk mencapai kesetaraan gender dan keadilan lingkungan dalam hubungan produksi batik
- Orang (subyek), produk (karya), & kelembagaan/sistem → satu kesatuan (paket)

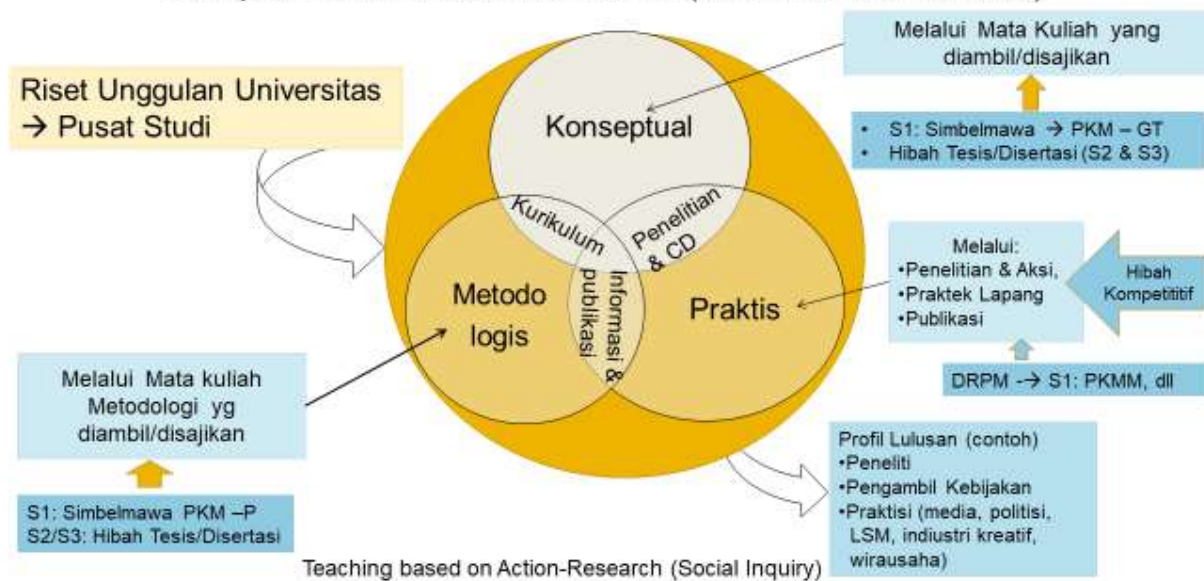


Sara Kindon, Rachel Pain and Mike Kesby.

Participatory Action Researchn (PAR)



Keterkaitan Riset Unggulan, Bidang Kajian, dan Kurikulum Berbasis Kompetensi, & Kebutuhan SDM (Dosen & Mahasiswa)



Track Record & Prasyaratnya



Road Map Penelitian & Pengabdian (Pribadi, Kelompok, Lembaga)

Road Map

PP dan PM → Menunjukkan arah, peta, dan akumulasi pengetahuan tentang topik tertentu → (a) mengacu pada kompetensi pribadi; (b) mengacu pada RIP Lembaga (Puslit/Progdi/Univesitas)

Aktifitas → Menunjukkan peta, arah, dari aktifitas penelitian → kelembagaan & jejaraing penelitian yang menunjukkan kapasitas & kesinambungan penelitian

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, roadmap dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pengukuran pencapaian kinerja serta monitoring dan evaluasi.



ROADMAP
Sumber



- Roadmap tidak sekedar dokumen Perencanaan Riset & Pengabdian tetapi merupakan komitmen dan share value.
- Pernyataan komitmen dan kebersamaan tentang cita cita dan cara mencapainya.
- Fokus untuk jangka waktu yang disepakati (menengah-Panjang)

Butuh integritas dan kesediaan berbagi dengan pihak lain adaah kunci keberhasilan roadmap



#INOVASI
INDONESIA

Road Map – Membangun Kapasitas



TERIMA KASIH & SELAMAT
ATAS LOLOS SELEKSI PENDANAAN
HIBAH MATCHING FUND (MF)
KEDAIREKA KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI TAHUN 2021

JUDUL PROGRAM:
**MILLENNIAL'S BATIK-TENUN
ECO-FASHION IN NEW NORMAL:**

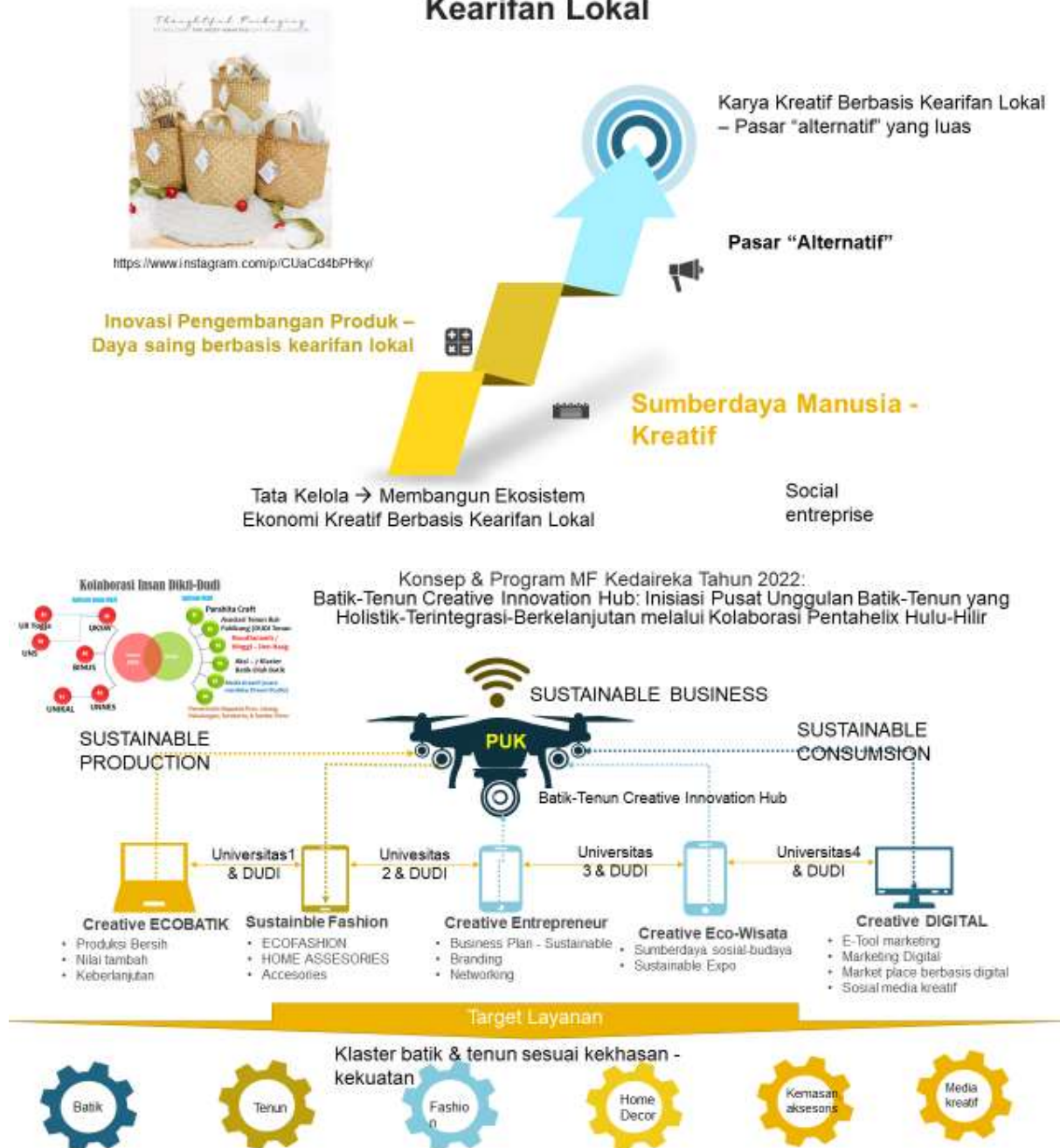
Produksi & Transformasi Inovasi Batik Eco-Fashion
Berorientasi Pada Kebutuhan Milenial untuk
Peningkatan & Perluasan Pasar, Daya Saing, serta
Kesesambungan Batik Dalam Masa New Normal

KOLABORASI /KOSORSIUM:
Kolaborasi Pendidikan Tinggi (3 Universitas di
Indonesia & 2 Universitas Luar Negeri) Dunia Usaha
dan Industri (12 dari Dalam Negeri dan 1 dari Luar
Negeri)Pemerintah (BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah
& Kabupaten Sumba Timur)

Contoh: Program Tahun 2021
**Millennial's Batik-Tenun Eco-
Fashion in New Normal:**

Contact Person:
Arianti Ina Restiani Hunga

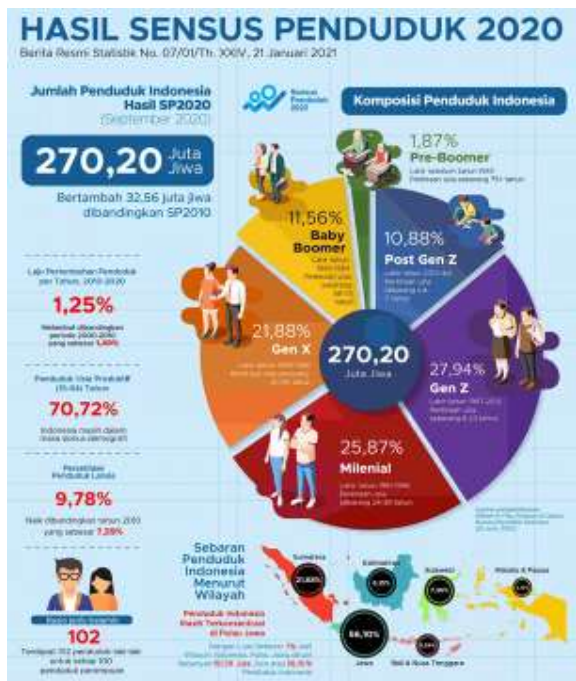
Inisiasi Pasar “Alternatif”: Resiliensi Industri Kreatif Berbasis Kearifan Lokal





Tantangan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)





Cara Kerja Generasi Milenial

Milenial disebut generasi yang lahir 1980-an hingga sekitar 1996, generasi yang pertama kali merasakan perkembangan teknologi, seperti ponsel & internet.

Kerja Memanfaatkan Teknologi

Milenial tak bisa lepas dari teknologi seperti **bekerja dengan ponsel pintar, meeting melalui video call, serta berinteraksi dengan klien melalui media sosial**

- Menyukai sistem kerja **kelompok atau kolaborasi**
- Bekerja **efektif** karena mudah beradaptasi
- Multitasking**, bisa melakukan lebih dari 1 pekerjaan
- Fleksibel**, banyak yang memilih bekerja secara remote (di luar kantor)

TAHUKAH KAMU?
4/11/2021

Sebuah penelitian mencatat, **pada 2020 generasi milenial mendominasi pekerjaan di dunia**, tapi banyak dari mereka yang memilih sebagai pekerja lepas atau **self employed**.

POTENSI BESAR INDUSTRI KREATIF

Ekonomi kreatif menyumbang sebesar Rp1.100 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sepanjang 2020.

JAKARTA. Sektor kreatif semakin perlahan menjadi tulang punggung perekonomian. Potensi besar industri kreatif akan terus berkembang pesat dalam mendukung negara berkembang, terutama bila pandemi Covid-19 berakhir dunia.

Bagaimana di Sumba Timur?

- Tenun Ikat-Pahikung
- Makanan tradisional
- Seni ukir
- Seni tradisi
- Lainnya

- Data Opus Creative Economy Outlook tahun 2019 → Kontribusi ekonomi kreatif sebesar Rp 1.105 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Tahun 2020 menjadi mencapai Rp1.211 triliun.
- Indonesia berada pada urutan ketiga setelah Amerika Serikat dan Korea Selatan, dalam jumlah kontribusi sektor ekonomi kreatif terhadap PDB negara

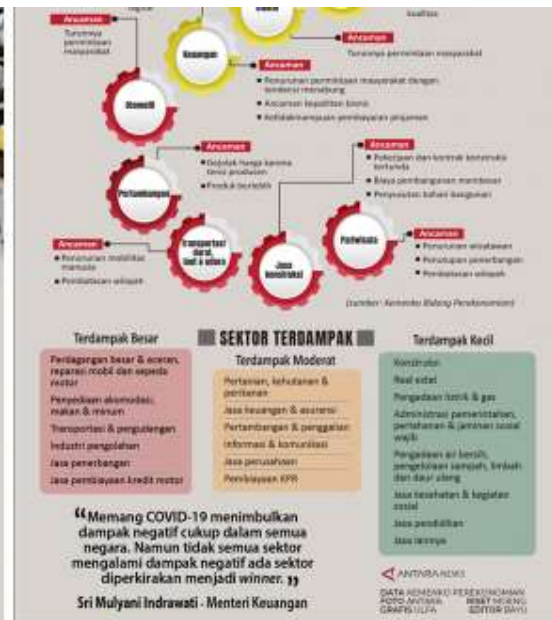
Sub-Sektor Industri Kreatif

1. Aplikasi dan pengembangan permainan
2. Arsitektur
3. Desain Produk
4. Fashion
5. Desain Interior
6. Desain Komunikasi Visual
7. Seni Pertunjukan
8. Film, Animasi dan Video





- Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menetapkan tahun 2021 sebagai Tahun Internasional Ekonomi Kreatif melalui Resolusi Umum PBB NO. 74/198.
- Indonesia memprakarsai resolusi PBB mengenai kemajuan ekonomi kreatif dunia tersebut.
- Dalam pertemuan tersebut, Indonesia mengusulkan tema "Inclusively Creative: A Global Recovery".
- Tema ini dipilih mengingat ekonomi kreatif memiliki potensi besar terhadap pemulihan



TABEL 3. PERINGKAT INDEKS DAYA SAING GLOBAL INDONESIA DAN NEGARA-NEGARA ASIA TENGGARA TAHUN 2019 DILIHAT DARI KOMPONEN KAPABILITAS INOVASI

Negara (dari 141)	Komponen Kapabilitas Inovasi	Sub-Komponen Kapabilitas Inovasi		
		Interaksi dan Keragaman	Penyelenggaraan Riset	Komersialisasi
Singapura	13	1	21	10
Malaysia	30	24	39	40
Thailand	50	47	56	52
Brunei Darussalam	51	48	40	90
Filipina	72	40	87	87
Indonesia	74	42	83	91
Vietnam	76	79	72	69
Kamboja	102	91	121	101
Laos	119	71	122	134

Sumber: World Economic Forum (2019), diolah

TABEL 4. PERINGKAT INDEKS INOVASI GLOBAL INDONESIA DAN NEGARA ASIA TENGGARA TAHUN 2019

Negara (dari 129)	Indeks Inovasi Global	Per Pilar Indeks Inovasi Global						
		Kelem- bagaan	Riset dan Modal Manusia	Infra- struktur	Kecang- gihan Pasar	Kecang- gihan Bisnis	Luaran Iptek	Hasil Kreati- vitas
Singapura	5	1	5	7	5	4	11	34
Malaysia	35	40	33	42	25	36	34	44
Thailand	44	57	52	77	32	60	38	54
Vietnam	45	81	61	82	29	69	27	47
Filipina	73	89	83	58	110	32	31	63
Brunei Darussalam	71	27	55	52	17	45	120	107
Indonesia	85	99	90	75	64	95	82	76
Kamboja	98	112	120	123	30	109	75	97

Sumber: Cornell University, INSEAD, WIPO (2019), diolah